BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan tinggi. Di tengah tuntutan era digital, Program Studi Sistem Informasi memiliki peran strategis dalam menjembatani kebutuhan antara teknologi dan bisnis. Sistem Informasi tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi informasi, tetapi juga mencakup pemahaman tentang proses bisnis, manajemen, dan strategi organisasi[1]. Pembelajaran di Program Studi Sistem Informasi dirancang secara multidisiplin, melibatkan aspek teknis seperti pemrograman, pengelolaan basis data, analisis sistem, hingga aspek non-teknis seperti manajemen proyek, inovasi teknologi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus sering digunakan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis yang sesuai dengan kebutuhan industry[2].

Materi promosi merupakan elemen krusial dalam menarik perhatian calon mahasiswa, terutama untuk Program Studi Sistem Informasi yang menawarkan keunggulan multidisiplin dalam teknologi informasi, manajemen, dan bisnis. Namun, metode promosi melalui, website, sosial media, atau sosialisasi ke SMA/SMK dan mempromosikan langsung sering kali tidak cukup efektif dalam mengungkapkan potensi dan keunggulan program studi sistem informasi. Sebagai solusi untuk tantangan tersebut, penerapan Visual Storytelling dan *Narrative* Design menjadi strategi yang sangat relevan[3]. Visual Storytelling memungkinkan pengiriman pesan yang kompleks dengan cara yang menarik melalui elemen visual, sementara *Narrative Design* berperan dalam menciptakan struktur cerita yang emosional dan terarah. Gabungan dari kedua pendekatan ini dapat menghasilkan materi promosi yang tidak hanya informatif tetapi juga menawan secara visual dan emosional, sehingga dapat memperkuat daya tarik dan citra Program Studi Sistem Informasi sebagai pilihan pendidikan yang modern, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman[4].

Storytelling merupakan metode komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan emosional, sehingga dapat menciptakan

keterhubungan yang mendalam dengan audiens. Dalam mempromosikan Program Studi Sistem Informasi, Storytelling bisa dimanfaatkan untuk menampilkan kisah sukses alumni, pengalaman belajar, dan peluang karier dengan cara yang kreatif, sehingga calon mahasiswa dapat membayangkan diri mereka sebagai bagian dari program tersebut[5]. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun citra positif serta memperkuat keterlibatan audiens, terutama di kalangan generasi muda yang lebih responsif terhadap konten naratif yang autentik dan inspiratif. Dengan demikian, Storytelling menjadi strategi yang sangat penting untuk menghasilkan materi promosi yang menarik, berkesan, dan efektif dalam menarik minat calon mahasiswa[6].

Narrative Design merupakan pendekatan strategis yang digunakan untuk menyusun cerita dengan struktur yang baik, relevan, dan mampu menciptakan pengalaman bermakna bagi audiens. Dalam rangka mempromosikan Program Studi Sistem Informasi, *Narrative Design* berfungsi untuk menyampaikan keunggulan program, seperti kurikulum multidisiplin, prospek karier, dan relevansi industri, melalui cerita yang teratur dan menarik perhatian calon mahasiswa[7]. Dengan merancang alur narasi yang kohesif, seperti kisah alumni atau simulasi pengalaman belajar, materi promosi dapat menciptakan keterlibatan emosional dan membedakan program studi di tengah persaingan yang ketat. *Narrative Design* tidak hanya menjadikan materi promosi lebih menarik, tetapi juga memperkuat identitas program studi dan meningkatkan daya tariknya bagi audiens[8].

Storytelling memungkinkan penyampaian pesan melalui cerita yang menggugah emosi dan membangun keterlibatan audiens. Dengan memanfaatkan storytelling, video animasi dapat menyampaikan nilai-nilai dan keunggulan Program Studi Sistem Informasi melalui kisah inspiratif, seperti perjalanan sukses alumni atau gambaran peluang karier di masa depan. *Narrative design*, di sisi lain, membantu menyusun alur cerita dalam video animasi agar terstruktur dengan baik, mulai dari pembukaan yang menarik, penyampaian pesan utama, hingga penutup yang meninggalkan kesan mendalam[9]. Kombinasi Storytelling dan *Narrative Design* pada video animasi promosi memberikan peluang untuk menciptakan materi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara emosional. Dengan pendekatan ini, promosi Program Studi Sistem Informasi dapat dirancang untuk menonjolkan keunggulan program secara kreatif, relevan, dan inspiratif, sehingga mampu menarik minat calon mahasiswa. Maka, dilakukanlah penelitian ini untuk mengeksplorasi penerapan Storytelling dan *Narrative Design* dalam perancangan video animasi promosi yang efektif dan berkesan[10].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana penerapan Visual *Storytelling* dan *Narrative Design* Terhadap Materi Promosi Program Studi Sistem Informasi.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan materi promosi untuk Program Studi Sistem Informasi di Universitas Malikussaleh.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup perancangan media promosi dalam bentuk video.
3. Penelitian ini dibatasi pada pembuatan video promosi 3D dengan menggunakan perangkat lunak Blender.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi penerapan Visual *Storytelling* dan *Narrative Design* Terhadap Materi Promosi Program Studi Sistem Informasi.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk merancang strategi promosi yang lebih efektif di masa depan, sesuai dengan tren pemasaran modern dan kebutuhan calon mahasiswa.
2. Calon mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mudah dipahami tentang apa yang ditawarkan Program Studi Sistem Informasi.
3. Penerapan Visual *Storytelling* dan *Narrative Design* dapat meningkatkan citra Universitas Malikussaleh sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi muda.
4. Dengan memahami apa yang paling menarik perhatian audiens, pelaku promosi dapat menghemat waktu dan sumber daya sekaligus mencapai hasil yang lebih baik.